

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹ Untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Model penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Model penelitian ini lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, momotret dan mengkontruksi objek yang diteliti dengan jelas dan bermakna.²

Dengan demikian, peneliti akan berhubungan langsung dengan sumber data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih mendalam dengan sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat dieksplorasi dengan sempurna. Sehingga peneliti akan terjun kelapangan yaitu di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah untuk mendapat data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, lembaga sekolah hingga aktivitas berupa aplikasi nilai-nilai karakter yang terbentuk pada pelaksanaan shalat dhuha di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Keterampilan Al Irsyad yang terletak di Desa Gajah Kecamatan Gajah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

Kabupaten Demak. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena memang sekolah tersebut menerapkan pembiasaan shalat dhuha. Waktu penelitian ini kurang lebih satu bulan, mulai dari 15 Mei sampai dengan 15 Juni 2020. Berdasarkan pengamatan peneliti, di madrasah ini mempunyai kegiatan yaitu pembiasaan shalat dhuha yang memang ditujukan untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik agar menjadi lebih baik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.³ Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu di pilih dengan pertimbangan subyek akan memberikan data yang di perlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini diantaranya ialah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran akidah akhlaq dan peserta didik.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat diperoleh dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁴ Sumber data yang di dapatkan oleh peneliti yakni bersumber dari *interview* dan observasi. Peneliti memilih informan sesuai dengan topik judul yang peneliti angkat. Dalam penelitian ini sumber data primernya ialah kepala madrasah, wakil

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

kepala madrasah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran akidah akhlaq dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian.⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berasal dari foto, dokumen dan arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Diantara teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, obyek, kondisi atau suasana tertentu.⁶ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Pada observasi partisipatif (*participatory observation*), peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan pada observasi non partisipatif (*non participatory observation*), peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan dalam mengamati kegiatan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, yaitu observasi dengan cara peneliti datang ke obyek penelitian, kemudian mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan observasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

⁶ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 32.

pada saat kegiatan shalat dhuha berlangsung tetapi tidak ikut serta dalam pelaksanaan shalat dhuha tersebut dan hanya mengamati kegiatan tersebut.

2. *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁷ Dengan melakukan wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang sumber data dalam memaparkan situasi yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat di temukan melalui observasi.⁸

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dengan cara ini, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di persiapkan. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti catatan lapangan, *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁹

Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan yang lebih bebas, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, sehingga dalam teknik wawancara ini peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.¹⁰ Dengan hal ini peneliti dapat mengetahui permasalahan yang ada secara lebih kompleks, sehingga data yang di peroleh akan lebih luas dan juga lebih akurat terkait informasi yang ada.

⁷ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, 31.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 318.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

Dalam proses ini, pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter peserta didik. Diantara informan utama yang akan dimintai wawancara terkait pelaksanaan penelitian ini ialah wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan guru akidah akhlaq mengenai kegiatan shalat dhuha, keadaan dan karakter peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad. Selanjutnya, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah terkait kebijakan pembiasaan shalat dhuha di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah. Selain itu peserta didik juga akan dimintai wawancara terkait hal-hal yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam proses penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya dapat berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental seseorang.¹¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek pada penelitian. Selain itu, metode ini juga digunakan sebagai penguat dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, teknik ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan lokasi yang diteliti yaitu letak geografis, visi misi madrasah, keadaan guru, jumlah peserta didik dan juga dokumentasi mengenai kegiatan selama penelitian berlangsung.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan dari peneliti mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama proses penelitian di lapangan.¹² Catatan yang diperoleh dari data lapangan disusun secara lengkap dan disimpan dalam bentuk rekaman ataupun diketik tanpa mengurangi dan melebih-lebihkan informasi yang didapat selama proses penelitian. Dengan adanya metode catatan lapangan ini peneliti menjadi lebih terbantu dan lebih mudah dalam proses pengambilan data di lapangan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

¹² Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 153-154.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:¹³

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan di sini adalah peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai sumber data atau informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Maka, setelah pengecekan kembali ke lapangan dapat diketahui apakah data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika sudah benar dan tidak berubah, data berarti kredibel. Maka, kegiatan perpanjangan pengamatan itu dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga akan di peroleh kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan suatu langkah yang di gunakan untuk mengecek kembali hasil penelitian yang dipaparkan apakah ada yang salah atau tidak, maka setelah pengecekan tersebut peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian meningkatkan ketekunan ini, peneliti melakukan dengan berbagai cara antara lain yaitu membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang di teliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-276.

dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Dalam uji keabsahan data ini, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat beberapa jenis dalam triangulasi data, yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibillitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Dalam kaitanya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan wawancara kepada kepala madrasah, wakil ketua bidang kesiswaan, guru mata pelajaran akidah akhlaq dan peserta didik.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menguji data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh melalui observasi di uji dengan data yang di peroleh melalui wawancara dan juga dokumentasi, atau sebaliknya untuk memperoleh data mana yang di anggap benar.

Dalam hal ini teknik yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data data mana yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu.

Dalam uji kredibilitas, triangulasi ini di lakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk mencari kevalidan data sehingga menjadi lebih kredibel. Apabila hasil uji kredibilitas ini menghasilkan data yang berbeda, maka

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

harus dilakukan secara berulang-ulang dan peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi kegiatan pembiasaan shalat dhuha dalam waktu yang berbeda tentang pengujian kredibilitas pada nilai-nilai karakter yang terbentuk dalam pembiasaan shalat dhuha di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai pendukung guna membuktikan kebenaran data yang telah di peroleh. Misalnya, pada data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara, maupun foto wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif dapat berupa *camera*, *handycam*, alat rekam suara sangat di perlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

Dalam penggunaan bahan referensi untuk membuktikan kebenaran data pada penelitian ini, maka pada saat melakukan wawancara peneliti menggunakan alat perekam suara dan juga foto pada saat wawancara sebagai bukti kebenaran data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

pengumpulan data.¹⁶ Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis selama di lapangan model Miles and Huberman. Adapun teknik analisis datanya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.¹⁷ Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika diperlukan.

Proses ini diawali dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap inilah peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai akan dilampirkan sebagai transkrip hasil wawancara.

Pada tahap ini, peneliti mulai terjun ke MA Keterampilan Al Irsyad untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter. Hal pokok yang perlu didapatkan dari pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha yaitu pada proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha, apa saja karakter yang terbentuk pada pembiasaan shalat dhuha, serta untuk mengetahui beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pada pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik dan sejenisnya.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

Penyajian data ini bertujuan agar lebih mudah dalam memahami dan merencanakan tahap selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada dekripsi data dan temuan hasil penelitian tentang pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di madrasah sangatlah penting dan mampu membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing or Verivication*)

Conclusion Drawing or Verivication dapat di katakan sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi data dari data yang sudah direduksi dan dipaparkan.¹⁹ Setelah data terkumpul kemudian direduksi artinya proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan.

Dalam hal ini penarikan kesimpulan atau verifikasi data ini dapat dilakukan dengan cara pengolahan terhadap pengumpulan data yang di peroleh dalam proses penelitian untuk memunculkan deskripsi tentang pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, dengan berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan sehingga data yang sudah di dapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data dan kesimpulan yang mana kesimpulan tersebut akan disajikan sebagai kesimpulan yang kredibel.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.